









diri, yang menjelaskan bahwa jam masuk BK/Pengembangan Diri ekuivalen dengan 2 jam pembelajaran, dan lamanya 1 jam pembelajaran disesuaikan dengan jenjang sekolah masing-masing. Dalam hal ini pada tingkat SMP 1 jam pelajarannya 40 menit, jadi dapat disimpulkan bahwa alokasi jam masuk kelas bagi BK adalah 2 x 40 menit untuk SMP dalam 1 minggu. Dan pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini bertujuan untuk mengembangkan kurikulum yang sebelumnya (kurikulum 2006). Namun dalam rancangan kurikulum 2013 beredar kabar jam BK atau pada kurikulum 2006 biasa disebut dengan pengembangan diri tidak ada. Padahal jam BK adalah kesempatan bagi konselor untuk memberikan layanan dasar pada siswa.

Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Permendikbud No. 18 tahun 2013 tentang implementasi kurikulum. Pada lampiran IV Permendikbud ini menjelaskan secara detail tentang implementasi penyelenggaraan bimbingan konseling di sekolah seperti jenis pelayanan, format layanan, kewajiban masuk kelas 2 jam per minggu/rombongan belajar, dsb. Hal ini senada dengan Permendikbud No. 111 tahun 2014 pasal 6 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Juga menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling diselenggarakan didalam kelas dengan beban belajar 2 (dua) jam perminggu.



















Bab III : Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang Metode Penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini, yang meliputi : Jenis penelitian, informan, jenis dan sumber data, tahap tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian. Pada bab ini akan disajikan gambaran umum objek penelitian dan laporan hasil penelitian tentang pola apa yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan dan konseling pada sekolah yang tidak memiliki alokasi jam pelajaran dan bagaimana upaya konselor yang tidak memiliki jam pelajaran bimbingan dan konseling di sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Sumberrejo

Bab V : Analisis Data. Pada bab ini akan dipaparkan analisis data tentang bagaimana bimbingan dan konseling yang tidak memiliki jam pelajaran di sekolah dan bagaimana upaya konselor yang tidak memiliki jam pelajaran bimbingan dan konseling di sekolah di SMP Negeri se-Kecamatan Sumberrejo.

Bab VI : Penutup. Pada bab ini dipaparkan hasil akhir dari sebuah penelitian yang mencakup kesimpulan dan saran.